BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu paradigma pada penelitian yang melihat kebenaran obyektif, tunggal, universal, juga dapat diuji kebenarannya dan data dari kualitatif itu berupa deskriptif.⁴⁹ Pendekatan kualitatif yaitu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif sehingga dapat menggambarkan besaran perbedaan yang muncul pada laporan keuangan CV Putra Wijaya Kota Kediri yang harus disajikan sesuai dengan SAK EMKM. Pendekatan kualitatif dapat mengungkap data deskriptif dan informasi yang diperoleh dari apa yang dilakukan, dirasakan, juga dialami peneliti sehingga dapat menjelaskan gambaran obyek permasalahan tanpa bermaksud menarik kesimpulan.

Sebagai peneliti kualitatif dengan sifat deskriptif, yang pemaparan serta pengolahan data dilakukan secara deskripsi dengan berfokus pada data yang diperoleh tetapi penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa. Penelitian deskriptif ini dilakukan agar dihasilkan informasi tentang obyek masalah, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi.

⁴⁹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021),84.

Maka hasil dari penelitian dapat menjelaskan gambaran terkait komponen-komponen yang menunjukkan kevalidan dari hasil penelitian.⁵⁰

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendekatan kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat fundamental serta krusial. Peneliti ialah salah satu perangkat sentral dalam menemukan nilai sekaligus sebagai instrumen penghimpun data.⁵¹ Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan keberadaan peneliti dimengerti oleh subjek dan koresponden. Sehingga kesertaan peneliti dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung di lapangan tentang operasional di CV Putra Wijaya Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat yang akan dijadikan sebagai keberlangsungan proses penelitian untuk mencari data serta mengetahui peristiwa yang terjadi dari objek yang diteliti. Lokasi penelitian yang akan diteliti ialah CV. Putra Wijaya yang berada di Perum Cahaya Permata blok IV, No. 3 Pakunden Kota Kediri.

D. Sumber Data

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif, sumber data dapat ditemukan pada data utama, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal.

⁵⁰Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 5.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 168.

Sedangkan dokumen dan lain-lain merupakan pelengkapannya. Maka dari itu, sumber data diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertamanya yang dilakukan secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer adalah segala macam informasi, fakta yang berhubungan secara jelas dengan penelitian.⁵² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan narasumber yakni CEO CV Putra Wijaya Kota Kediri serta menganalisis laporan keuangan yang dilakukan oleh CV Putra Wijaya Kota Kediri.

b. Sumber data tambahan (sekunder)

Data sekunder adalah suatu data atau informasi yang berupa data-data yang sudah tersedia yang diperoleh oleh peneliti.⁵³ Sumber data yang didapatkan bersifat sebagai pelengkap data primer. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari sumber data yang tertulis atau sumber yang menjadi pendukung dalam penelitian ini, seperti halnya buku ataupun jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian pengumpulan data ialah pekerjaan peneliti yang tidak dapat dihindari. Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan untuk mengumpulkan fakta-fakta atau informasi yang ditemui

⁵²Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 122.

⁵³ Ibid., 123.

dilapangan. Tujuan utama penelitian ialah memperoleh data untuk itu teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang paling esensial dalam penelitian.⁵⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti dalam proses mengamati, mencermati ataupun melihat keadaan dilapangan untuk tujuan tertentu.⁵⁵ Observasi atau pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung, artinya pengamatan dan pencatatan objek dilaksanakan di lokasi dimana peristiwa tersebut terjadi, sehingga disebut observasi langsung. Sebaliknya, observasi tidak langsung merupakan observasi yang tidak dilakukan saat peristiwa yang diselidiki terjadi. Peneliti memadukan sifat keduanya untuk melakukan observasi. Dengan observasi ini dapat diperoleh data mengenai kegiatan cara kerja CV Putra Wijaya Kota Kediri terkait tentang penerapan akuntansi UMKM yang diterapkan CV Putra Wijaya Kota Kediri dan membuat catatan dari hasil pengamatan tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu tehnik mendapatkan data atau informasi dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang

⁵⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 207.

⁵⁵ *Ibid.*, 210.

diwawancarai (*interview*) yang menjawab pertanyaan itu.⁵⁶ Dapat juga diartikan suatu pembicaraan yang ditujukan pada persoalan tertentu dengan bentuk tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka. Pada penelitian ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari CEO dan bagian administrasi dari CV Putra Wijaya Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.⁵⁷ Dalam penelitian ini metode dokumentasi sangat menunjang akan kevalidan dan menguatkan hasil dari penelitian, karena yang akan menjadi barang bukti dari sebuah penelitian itu sendiri ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti melakukan metode ini dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan tema penelitian. Dengan menggunakan teknik ini maka hasil penelitian ini bisa lebih valid karena dilengkapi dengan adanya dokumen ataupun foto yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara peneliti dalam menggali sebuah data secara sistematis yang dihasilkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan maksud untuk memberikan pemahaman secara mendalam

⁵⁶ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 75.

⁵⁷Ibid., 86.

terkait permasalahan yang diambil oleh peneliti. Dalam proses analisis data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁸

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data merupakan data yang masih belum diolah dari hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Sehingga peneliti harus melakukan pemeriksaan dan kejelasan dari data yang sudah terkumpul tersebut agar data yang didapat tersebut menjadi data yang valid. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang nantinya data yang sudah diperoleh peneliti akan dicek demi mendapatkan data yang valid.

2. Reduksi Data

Mereduksi data ini merupakan merangkum atau menyederhanakan suatu data dengan mengambil poin-poin yang dianggap penting dan juga agar peneliti memfokuskan pada tema penelitiannya. Pada tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, apabila peneliti semakin lama dilapangan maka akan semakin banyak pula jumlah yang diperoleh. Jadi peneliti akan merangkum suatu data dengan mengambil poin terpenting yang bersangkutan dengan tema penelitian.

3. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data peneliti menyusun suatu informasi secara kompleks dalam bentuk yang sederhana. Dengan penyajian data tersebut, maka suatu data akan terorganisasikan dan tersusun sehingga akan lebih

⁵⁸Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 126.

memudahkan untuk difahami dan akan mempermudah memahami apa yang terjadi. Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyusun atau menyajikan data secara sederhana, data yang disajikan adalah data yang berkaitan laporan keuangan dari CV yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini merupakan tahapan yang terakhir di mana peneliti melakukan mengumpulkan dan mendeskripsikan data tersebut secara rinci, sehingga data yang diperoleh akan lebih jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk memperjelas suatu informasi dan memaparkan pernyataan singkat yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jadi penarikan kesimpulan di sini adalah suatu hasil jawaban dari fokus penelitian yang berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah menganalisis data langkah selanjutnya yang akan dilakukan ialah melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data ialah cara pemeriksaan kembali data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan yang dilakukan secara cermat sesuai dengan cara yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif agar data yang telah diperoleh bisa dipertanggungjawabkan dengan tujuan menghindari keraguan, untuk

pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa cara sebagai berikut:⁵⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Merupakan pelaksanaan pengamatan ulang yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara serta observasi kembali kepada informan serta meninjau kembali sumber data yang telah diperoleh agar data yang diperoleh lebih konkret serta valid dengan cara meneliti langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk menggali informasi kembali terkait penyajian laporan keuangannya sehingga bisa diperoleh informasi valid dari CEO CV.

2. Meningkatkan Ketekunan

Merupakan tahap melihat kembali data yang diperoleh atau ditemukan di lapangan apakah data tersebut sesuai atau tidak dengan lebih berhati-hati menggunakan beraneka ragam referensi buku, hasil penelitian, dokumen yang terkait secara berkepanjangan untuk memperluas serta memperdalam wawasan. Dalam meningkatkan ketekunan ini, peneliti melakukan penelitian secara berkelanjutan pada objek penelitian serta membaca kembali penelitian serta jurnal, buku, skripsi, artikel yang digunakan sebagai bahan referensi hingga mendapatkan hasil yang valid yang ada di lapangan.

⁵⁹ Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 128.

3. Triangulasi

Merupakan cara memeriksa keabsahan data yang diperoleh peneliti dengan cara memanfaatkan sumber yang lain untuk kepentingan pemeriksaan yang akan digunakan sebagai pembanding data. Triangulasi pada tahap ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan kembali hasil temuan data dengan jalan perbandingan dengan berbagai sumber, metode, serta teori. Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan kembali data yang diperoleh waktu pengamatan yang dilakukan serta data hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan dokumentasi berupa catatan, foto untuk diambil kesimpulan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terdapat empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini meliputi: menyusun proposal penelitian, mengumpulkan beberapa sumber berupa teori yang berkaitan dengan penelitian, mengurus surat perizinan yang dibutuhkan dalam penelitian, mempersiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan yang meliputi: terjun pada lokasi penelitian dengan izin yang telah di sepakati, melakukan pengumpulan data-data

yang berupa informasi yang dibutuhkan peneliti dan juga pencatatan data yang sudah terkumpul.

3. Tahap Analisis

Tahap analisis ini meliputi: dengan memahami seluruh data yang diperoleh peneliti selama dilapangan dan juga merangkum atau memilah suatu data sesuai yang dibutuhkan, pengecekan keabsahan data dan hal-hal yang penting dari data penelitian yang didapat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini meliputi: menyusun atau membuat laporan dari sebuah penelitian dalam bentuk skripsi, konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan perbaikan sesuai arahan dari dosen pembimbing.